

**IMPLEMENTASI PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN TAQWA
(MABIT) DALAM PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DI SMK NU KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

M. ELMAN NAZID

NIM. 2121190

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2026

**IMPLEMENTASI PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN TAQWA
(MABIT) DALAM PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS
DI SMK NU KESESI KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

M. ELMAN NAZID

NIM. 2121190

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : M.Elman Nazid

Nim : 2121190

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis skripsi yang berjudul “ IMPLEMENTASI PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN TAQWA (MABIT) DALAM PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI SMK NU KESESI KAB. PEKALONGAN“ ini benar-benar hasil karya saya sendiri bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini diikuti berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan Sebenar-benarnya.

Pekalongan, 02 Juli 2026

Yang menyatakan



M. Elman Nazid

NIM. 2121190

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr/sdri. M.Elman Nazid

Kepada Yth.

Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (pilih salah satu):

Nama : M.Elman Nazid

NIM : 2121190

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM MALAM BINA IMAN DAN
TAQWA (MABIT) DALAM PENDIDIKAN KARAKTER
RELIGIUS DI SMK NU KESESI

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2026

Pembimbing



Mutho'in, M.Ag.

NIP.197609192009121002



Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 09 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. Mochamad Isharim, S.Pd.L., M.S.I
NIP.198401122015031004

Penguji II

Rodianto M.Pd.
NIP.198808082025211008

Pekalongan, 16 Juli 2026
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,

Prof. Dr. H. M. Hussein, M.Ag.
NIP. 19700700 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El

م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إِي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
----	----------------	---	---------------------

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَم : *nu''imakh*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيَّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيَّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفَلْسَفَة	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ḡilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khuṣūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

MOTO DAN PERSEMBAHAN

A. MOTO

“Sebuah Harapan Yang Kuat Dapat Membuat Mimpimu Menjadi Nyata”

(Penulis)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.” (Qs. Ar-Ra’d: 11)

B. PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT., atas limpahan rahmat, petunjuk, serta karunia-Nya yang telah mengiringi setiap langkah dalam penyusunan skripsi ini hingga terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., beserta keluarga dan para sahabatnya, yang syafaatnya senantiasa dinantikan di dunia maupun di akhirat. Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan yang mendalam, skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Seluruh Sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ibrohim dan Ibu Tutik Anisah, yang dengan penuh ketulusan telah memberikan kasih sayang, motivasi, serta doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis hingga mencapai tahap ini. Dukungan tanpa henti dan pengorbanan yang luar biasa menjadi fondasi utama dalam perjalanan akademik penulis. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan keikhlasan yang tak terbalas.
3. Untuk Kakak Tercinta, Muhammad Zidni Hanif Keberhasilan ini tidak akan pernah lengkap tanpa kehadiran, doa, dan dukungan tanpa henti dari Kakak. Terima kasih karena selalu menjadi orang pertama yang mengulurkan tangan saat aku kesulitan dalam perkuliahan, meluangkan waktu di tengah kesibukan, dan memberikan motivasi agar aku tidak menyerah. Gelar ini juga milikmu, bukti dari segala kebaikan dan pengorbanan yang telah Kakak berikan. Terima kasih telah menjadi teladan sekaligus pendukung terbaik dalam perjalanan akademisku.

4. Untuk keluarga besarku, yang senantiasa memberi dukungan, semangat, dan harapan. Kalian adalah rumah tempat aku kembali, tempat aku belajar arti kesabaran dan ketulusan.
5. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang telah memberikan bimbingan, ilmu, serta pengalaman yang berharga selama proses perkuliahan. Secara khusus, apresiasi yang mendalam disampaikan kepada Bapak Mutho'in, M.Ag., selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran telah membimbing dan memberikan arahan konstruktif hingga terselesaikannya skripsi ini.
6. Seluruh informan dan pihak yang terlibat dalam penelitian, khususnya keluarga besar SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan.
7. Teman-teman seperjuangan dan sahabat terbaik, yang senantiasa hadir dalam suka dan duka, saling menyemangati, dan saling menguatkan hingga titik akhir perjuangan ini.
8. Dan kepada diriku sendiri, terimakasih karena telah bertahan dan tidak menyerah meski dihadapkan pada berbagai rintangan.
9. Dan yang terakhir untuk seseorang yang selama ini hadir tanpa banyak diketahui orang. Sosok yang mungkin tidak pernah menyadari bahwa semangat, doa, dan kehadirannya pernah menjadi salah satu alasan aku mampu bertahan sampai di titik ini. terima kasih telah menjadi warna yang tidak pernah pudar, menjadi rasa yang tidak pernah hambar untuk selalu memberikan semangat kepada penulis dalam perjalanan penulisan skripsi ini. Terima kasih untuk selalu menyediakan bahu yang kokoh namun lembut ketika penulis membutuhkan sandaran dikala penulis merasa sedih. Penulis selalu berharap dan berdoa semoga ikatan ini tidak pernah selesai dan selalu bersama untuk merangkai cerita yang baru. dan jika suatu saat tulisan ini terbaca olehmu, cukup ketahuilah bahwa ada seseorang yang pernah menjadikanmu alasan untuk tidak menyerah. Terima kasih telah berjuang bersama sampai detik ini.

ABSTRAK

Nazid, M.Elman (2026). “Implementasi Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dalam Pendidikan Karakter Religius di SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mutho’in, M.Ag.

Kata Kunci : Program MABIT, Pendidikan Karakter Religius.

Tugas lembaga pendidikan dalam mengatasi masalah pendidikan karakter pada peserta didik sangatlah besar. Karena banyaknya fenomena mengenai kenakalan remaja yang semakin berkembang tentunya dapat merusak karakter para peserta didik kedepannya. Oleh karena itu, lembaga pendidikan mengantisipasi dengan pelaksanaan Program MABIT di sekolah

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi program malam bina iman dan taqwa (MABIT) dalam pendidikan karakter religius di SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan. Serta mendeskripsikan faktor-faktor yang memengaruhi baik faktor pendukung maupun faktor penghambat implementasi program malam bina iman dan taqwa (MABIT) di SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan uji keabsahan data menggunakan triangulasi data sumber dan triangulasi data teknik.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu: SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan telah mengimplementasikan program malam bina iman dan taqwa (MABIT) dalam pendidikan karakter religius, kegiatan MABIT disekolah ini sudah berjalan dengan lancar serta tetap rutin dilaksanakan satu minggu sekali, sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh pihak sekolah. Namun, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat kegiatan tersebut. Diantaranya faktor pendukungnya yaitu semangat para peserta dan panitia mengikuti kegiatan Mabit, sehingga bisa berjalan dengan lancar. Adapun faktor penghambatnya yaitu, kurang tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung, sampai saat ini belum ada solusi untuk mengatasi masalah tersebut, oleh karena itu sekolah masih terus melakukan pembangunan serta perbaikan gedung sekolah agar nantinya kegiatan Mabit bisa lebih maksimal dan peserta ataupun panitia menjadi lebih semangat mengikuti kegiatan Mabit. Dalam kegiatan MABIT ada beberapa metode yang digunakan untuk membentuk karakter religius. Seperti metode keteladanan, metode pembiasaan atau dengan metode mau’izah hasanah. Secara keseluruhan, program MABIT ini efektif dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah dan kesantunan perilaku siswa di lingkungan sekolah.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga kita penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi tauladan bagi umat manusia.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu dengan penuh rasa hormat dan penghargaan, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., beserta seluruh jajaran pimpinan yang telah memberikan berbagai kemudahan, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil, selama masa studi di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam bidang akademik.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Bapak Ahmad Farid R. F, M. Pd., beserta seluruh jajaran yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta fasilitas akademik yang optimal bagi mahasiswa.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dirasti Novianti M.Pd. dan dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Mutho'in, M.Ag yang dengan penuh dedikasi telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan serta arahan yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan, Bapak Drs. Nurtiyono M.Pd.I. yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, memberikan izin kesempatan serta berbagai dukungan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.

sebagai bentuk apresiasi, penulis senantiasa berdoa agar segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis berharap bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan

keilmuan. Akhirnya, dengan segala keterbatasan yang ada, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan di masa mendatang.

Pekalongan, 25 Juni 2026



M. Elman Nazid



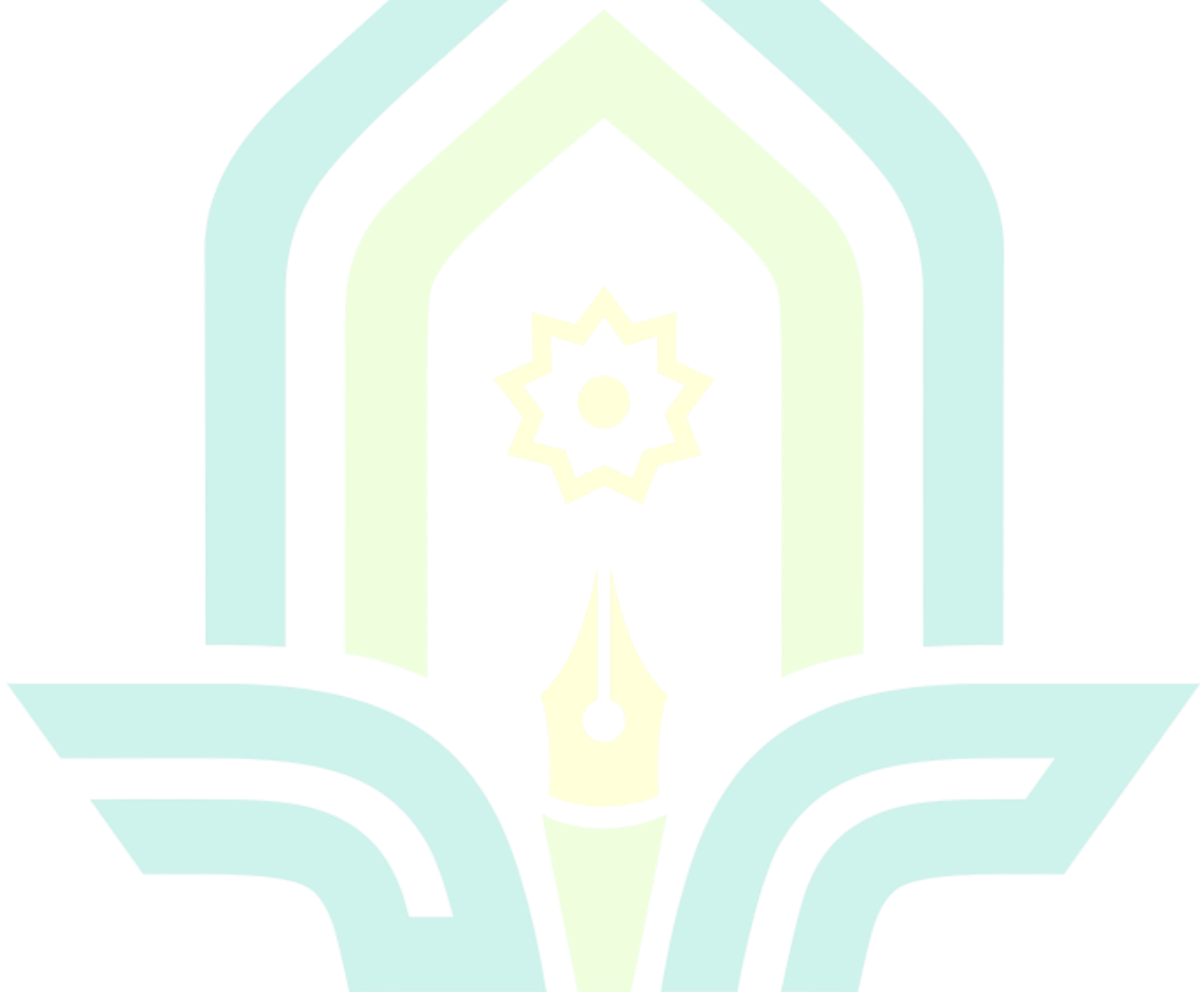
DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	x
ABSTRAK.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	9
1.6 Kegunaan Penelitian	10
1.6.1 Secara Teoritis	10
1.6.2 Secara Praktis	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.2 Penelitian yang relevan.....	32
2.3 Kerangka Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1 Desain Penelitian	38
3.2 Sumber Data	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	41

3.4 Tri Angulasi Data.....	43
3.5 Teknik Analisis Data	45
3.6 Sistematika Pembahasan.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
4.1.1 Sejarah Berdirinya SMK NU Kesesi.....	50
4.1.2 Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	56
4.2 Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di SMK NU Kesesi Kab Pekalongan	57
4.2.1 Latar Belakang dan Tujuan Pendirian Mabit.....	58
4.3 Hasil Penelitian.....	60
4.3.1 Implementasi Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dalam pendidikan karakter religius	60
4.3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).....	78
4.4 Analisis Hasil Penelitian.....	84
4.4.1 Analisis Implementasi Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dalam pendidikan karakter religious	85
4.4.2 Analisis Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT).....	94
BAB V PENUTUP	100
5.1 KESIMPULAN.....	100
5.2 SARAN.....	101
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN – LAMPIRAN	107

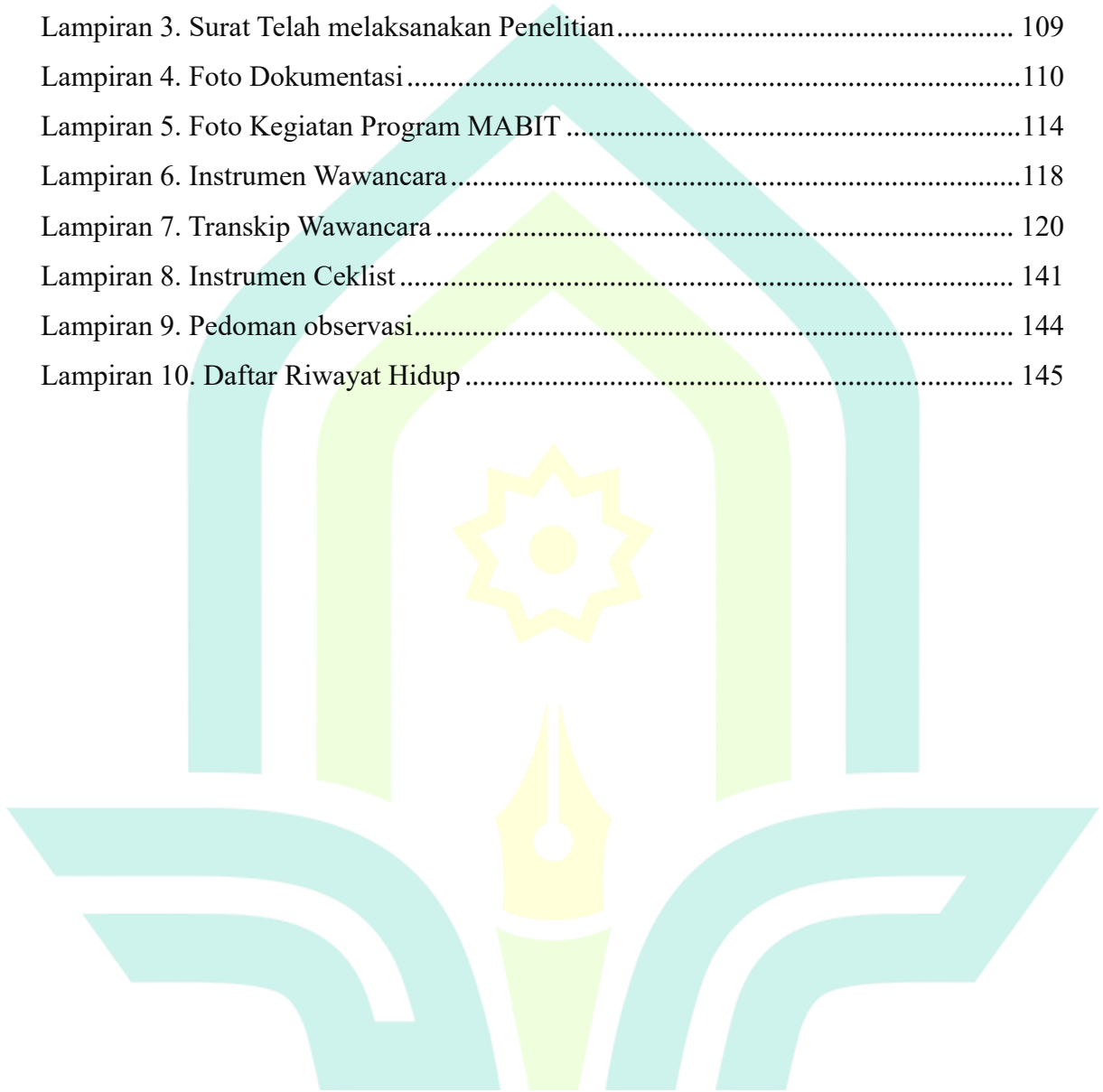
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Relevan	32
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	37
Tabel 4.1 Data peserta didik SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan.....	53
Tabel 4.2 Data Guru dan Tendik SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan	53
Tabel 4.3 Data sarana dan prasarana di SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan	55
Tabel 4.4 Data Ekstrakurikuler SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan.....	55
Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan program MABIT di SMK NU Kesesi	71



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat penunjukan Pembimbing	107
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian	108
Lampiran 3. Surat Telah melaksanakan Penelitian.....	109
Lampiran 4. Foto Dokumentasi	110
Lampiran 5. Foto Kegiatan Program MABIT	114
Lampiran 6. Instrumen Wawancara	118
Lampiran 7. Transkrip Wawancara	120
Lampiran 8. Instrumen Ceklist	141
Lampiran 9. Pedoman observasi.....	144
Lampiran 10. Daftar Riwayat Hidup	145



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sistematis dan terencana yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang atau kelompok untuk membentuk kepribadian manusia agar memiliki perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Mahfudz, 2016). Selain itu, pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pembelajaran, baik formal maupun non-formal. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 4 Ayat 4, yang menyatakan bahwa pendidikan harus diselenggarakan dengan memberi keteladanan, mengembangkan kemampuan, dan membangun kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, pendidikan juga memiliki fungsi yang penting dalam membentuk karakter siswa, seperti disiplin, tanggung jawab, religius, rasa percaya diri dan toleransi (Khoiriyah & Dkk, 2023).

Pendidikan merupakan proses mendalam yang tidak hanya bertujuan mentransfer ilmu, tetapi juga menanamkan budaya dan nilai-nilai ke dalam individu dan masyarakat, dengan tujuan akhir meningkatkan peradaban. Proses ini mencakup akulturasi dan sosialisasi, di mana anak-anak dibekali pendidikan yang menyentuh dimensi afektif, kognitif, dan psikomotorik mereka. Pemahaman menyeluruh tentang pentingnya pendidikan ini menjadi landasan untuk kemudian memahami konsep karakter, yang akan mengarah pada definisi komprehensif mengenai pendidikan karakter (Efendi, 2020).

Pendidikan karakter adalah sebuah upaya sistematis yang bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan karakter positif pada siswa. Inti dari pendidikan adalah menciptakan manusia seutuhnya, yaitu individu yang baik dan berkarakter. Dalam konteks ini, sekolah memegang peranan krusial. Pendidikan karakter di sekolah merupakan usaha kolektif yang melibatkan pendidik, pemimpin sekolah, dan seluruh warga sekolah melalui berbagai kegiatan dan organisasi. Lebih jauh, pendidikan karakter juga merupakan sistem untuk menanamkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan bertindak dengan baik, sehingga siswa dapat melakukan hal-hal yang benar bagi Tuhan Yang Maha Esa, diri mereka sendiri, dan bangsa, serta menjadi individu yang bertakwa (Adi, 2020).

Pendidikan karakter merupakan usaha aktif untuk membentuk kebiasaan baik (*habit*), sehingga sifat anak sudah terukir sejak kecil. Karakter terdiri dari tiga bagian yang saling terkait yaitu pengetahuan tentang moral (*moral knowing*), perasaan (*moral feeling*), dan perilaku bermoral (*moral behaviour*). Karakter yang baik terdiri dari mengetahui kebaikan (*knowing the good*), mencintai atau menginginkan kebaikan (*loving atau desiring the good*), dan melakukan kebaikan (*acting the good*). Oleh karena itu, cara membentuk karakter yang efektif adalah dengan melibatkan ketiga aspek tersebut. Menumbuhkan karakter yang merupakan *the habit of mind, heart and action*, yang antara ketiganya (pikiran, hati dan tindakan) adalah saling terkait (Rohmah, 2018).

Pendidikan Karakter adalah upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam hidupnya serta mempunyai keberanian untuk melakukan yang benar

meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan. Pendidikan karakter adalah sebuah proses transformasi nilai-nilai kehidupan untuk ditumbuh kembangkan dalam kepribadian seseorang, sehingga menjadi satu dalam perilaku kehidupan orang itu. Oleh karena itu, pendidikan karakter merupakan proses internalisasi atau penanaman nilai-nilai positif kepada peserta didik agar mereka memiliki karakter yang baik (*good character*) sesuai dengan nilai-nilai yang dirujuk baik dari agama, budaya, maupun falsafah bangsa. dalam Pendidikan karakter itu terdapat berbagai aspek nilai diantaranya seperti nilai religius (Oktari & Kosasih, 2019).

Religius merupakan salah satu dari nilai – nilai karakter kata religius berakar dari kata religi (*religion*) yang artinya taat, pada agama. Religius adalah kepercayaan atau keyakinan pada sesuatu kekuatan kodrati di atas kemampuan manusia. Jadi karakter religius dalam Islam adalah berperilaku dan berakhlak sesuai dengan apa yang diajarkan dalam Pendidikan (Ubaidillah, 2016). Pendidikan islam mempunyai peran yang penting dalam pembentukan karakter religius siswa. sikap religius merupakan tindakan yang dilandasi dengan dasar keyakinan terhadap nilai yang diyakini. Sikap religius yang terdapat dalam diri manusia akan terlihat dalam cara berfikir dan bertindak yang menjadi orientasi moral dari keimanan (Prasetya, 2021).

Pendidikan karakter religius menjadi harapan yang besar bagi masyarakat mengingat saat ini terjadi ketimpangan antara hal pendidikan dengan perilaku menyimpang lainnya (Salim, 2015). banyaknya permasalahan moralitas yang dihadapi bangsa ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dikemas dalam berbagai nama belum efektif. Tidak ada bukti ilmiah yang menunjukkan bahwa semakin banyak anak menerima materi pendidikan karakter, semakin baik pula karakternya. Meskipun

peserta didik memperoleh kurikulum pendidikan karakter, misalnya melalui pendidikan kewarganegaraan, pendidikan agama, akhlak dan dogma, namun masalah imorilitas tidak berkurang. Sekolah atau madrasah telah memenuhi kewajiban untuk memberikan mata pelajaran budi pekerti, perilaku ataupun nilai, pendidikan agama. Kenyataannya perilaku karakter seperti sifat kejujuran, religiusitas, kepercayaan, kegigihan, tanggung jawab, dan gotong royong masih seringkali menemukan kendala dalam implementasinya (Prasetya, 2021).

Implementasi pendidikan moral atau akhlak menjadi sebuah pergerakan nasional untuk menyiapkan peserta didik yang memiliki religiusitas, tingkat spiritualitas keagamaan yang tinggi, nilai kejujuran, kedisiplinan, dan akhlak yang mulia. Beberapa karakter tersebut sangat dibutuhkan bangsa Indonesia dalam menyiapkan masa depan bangsa yang berintegritas dan religius. Mengingat masalah immoralitas dan perilaku menyimpang terus meningkat dari kualitas maupun kuantitasnya. Meningkatnya perilaku menyimpang semakin memberikan penguatan bahwa pelaksanaan pendidikan karakter di lingkungan pendidikan dan keluarga berjalan tidak efektif. Proses pendidikan moral seringkali hanya pada capaian kognitif saja belum pada ranah afektif, dan psikomotorik. Pendidikan moral lebih memiliki kecenderungan pada capaian akademik dan menyampingkan capaian perilaku moral siswa baik di lingkungan sekolah maupun keluarga (Ma'arif, 2018).

Sebagai lembaga yang berfokus pada penyiapan tenaga kerja siap pakai atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sering kali dihadapkan pada masalah nilai-nilai moral seperti kurangnya kedisiplinan dalam beribadah, tawuran, hingga degradasi moral atau krisis akhlak di kalangan remaja. Fenomena ini juga menjadi perhatian

serius di Kabupaten Pekalongan, khususnya di wilayah Kesesi, di mana pengaruh lingkungan luar dan paparan media sosial kerap memicu perilaku yang tidak mencerminkan nilai-nilai islami, seperti menurunnya rasa hormat kepada guru dan rendahnya kesadaran beribadah secara mandiri. Sebagai sekolah berbasis nilai keagamaan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU, SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan berupaya dalam mengantisipasi para siswanya melalui program extra keagamaan. Salah satu programnya yaitu Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT). Langkah ini diambil karena pendidikan di dalam kelas saja dinilai belum cukup kuat untuk membentuk karakter religius secara mendalam ke dalam kepribadian siswa.

Secara teoritis, pendidikan karakter religius bukan sekadar transfer pengetahuan, melainkan proses pembiasaan. Thomas Lickona menegaskan bahwa pembentukan karakter yang utuh melibatkan tiga dimensi: moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral action (tindakan moral). Program MABIT mengintegrasikan ketiga dimensi ini melalui rangkaian ibadah intensif seperti salat tahajud berjamaah, zikir, tadarus Al-Qur'an, dan kajian akhlak. Penelitian terdahulu mengenai MABIT menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif dalam kedisiplinan beribadah siswa. Namun, sebagian besar studi terdahulu berfokus pada jenjang Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) Islam Terpadu (IT). Terdapat celah literatur mengenai bagaimana implementasi MABIT diterapkan pada siswa SMK, yang secara psikologis berada pada fase remaja akhir dan memiliki orientasi dunia kerja yang praktis. Oleh karena itu, penelitian ini mendiskripsikan

mengenai bagaimana implementasi program malam bina iman dan taqwa dalam pendidikan karakter religius.

Namun berdasarkan pengamatan awal (observasi) dan wawancara penelitian yang peneliti lakukan pada 9 Mei 2025 di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan, ditemukan kesenjangan (gap) antara kondisi ideal dengan realita di lapangan. Sebagai sekolah kejuruan (SMK) berbasis Nahdlatul Ulama, tantangan pembentukan karakter religius siswa di sekolah ini terbilang kompleks. Berdasarkan data dokumen kesiswaan, input siswa di SMK NU Kesesi berasal dari latar belakang lulusan SMP dan MTs yang sangat beragam. Peneliti menemukan permasalahan penurunan kedisiplinan beribadah pada sebagian siswa di lingkungan sekolah, seperti Adanya kecenderungan menunda-nunda waktu salat berjamaah saat jam istirahat. Pemanfaatan gawai (smartphone) yang tidak terkontrol. Dan keterbatasan waktu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas yang dinilai belum cukup untuk menyentuh aspek religius siswa secara mendalam. Di SMK siswa lebih di persiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja atau berfokus pada keterampilan teknis (hard skills) ini berpotensi mengabaikan penguatan spiritual (soft skills) jika tidak diimbangi dengan program khusus. Pihak sekolah menyadari bahwa tantangan pergaulan remaja masa kini, radikalisme digital, serta pudarnya etika (akhlaqul karimah) menjadi ancaman nyata yang harus diantisipasi.

Melihat permasalahan diatas, SMK NU Kesesi menerapkan kebijakan inovatif dengan menyelenggarakan program Mabiti (Malam Bina Iman dan Taqwa) secara berkala. Berdasarkan wawancara awal dengan Kepala sekolah, program ini tidak hanya sekadar kegiatan mengingap, melainkan sebuah rekayasa lingkungan (pesantren

kilat) yang memadukan kultur amaliyah keNUan (seperti istighosah, tahlil, dan kajian kitab kuning ringkas) dengan metode penanaman karakter religius.

Program ini menarik perhatian peneliti secara empiris karena menunjukkan dua sisi dinamika di satu sisi terdapat perubahan perilaku positif pada sebagian siswa setelah mengikuti program Mabit, seperti meningkatnya kepedulian sosial, kesadaran salat wajib berjamaah tepat waktu, dan keharmonisan hubungan antara guru dan murid yang terbangun selama kegiatan malam. Disatu sisi lain secara empiris di lapangan, pelaksanaannya masih menghadapi hambatan dalam internal. Masih ditemukan kendala berupa siswa yang susah ketika dibangunkan malam hari untuk melaksanakan ibadah qiyamul lail serta keterbatasan fasilitas sarana maupun prasarana yang menjadikan kegiatan ini tidak bisa dilakukan semua siswa secara serentak melainkan bertahap.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti memandang penting untuk melakukan kajian mendalam mengenai bagaimana pihak sekolah dalam mengelola program ini. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian berjudul: **"Implementasi program malam bina iman dan taqwa (MABIT) dalam pendidikan karakter religius di SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan"** dengan fokus pada proses implementasi serta analisis faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk Menganalisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan serta Mengidentifikasi bentuk-bentuk karakter religius yang berhasil diterapkan pada diri siswa setelah mengikuti kegiatan MABIT. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran

komprehensif tentang bagaimana program MABIT direncanakan, dilaksanakan, dan sejauh mana efektivitasnya dalam membentuk karakter religius siswa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah utama sebagai berikut:

1. Penurunan nilai moral dan krisis karakter religius dikalangan remaja usia sekolah menengah. Serta lingkungan sosial yang dapat memengaruhi nilai nilai akhlak siswa.
2. Pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) dikelas yang kurang optimal untuk pembiasaan karakter.
3. Program MABIT menjadi solusi dalam pembinaan karakter religius siswa.
4. Pola implementasi dan manajemen program MABIT yang efektif di SMK NU Kesesi.
5. Pengoptimalan dukungan dari pihak sekolah, pembina, dan orang tua terhadap program MABIT agar berjalan konsisten.

1.3 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada hal-hal berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program malam bina iman dan taqwa (MABIT) serta faktor – faktor yang mendukung dan menghambatnya.

2. Dampak yang diteliti dibatasi pada pembentukan karakter religius siswa, khususnya pada aspek pembiasaan ibadah (seperti sholat berjamaah, tahajud, dzikir) dan pembentukan akhlak mulia.
3. Penelitian ini hanya dilaksanakan dilingkungan SMK NU Kesesi Kab. Pekalongan.
4. Subjek penelitian dibatasi pada kepala sekolah, pembina MABIT, guru Pendidikan Agama Islam, dan siswa sebagai informan utama.
5. Penelitian ini difokuskan pada konteks proses Implementasi program MABIT dalam pendidikan karakter religius, bukan pada evaluasi kurikulum atau hasil belajar akademik.

1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dalam Pendidikan Karakter Religius di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Implementasi Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dalam Pendidikan Karakter Religius di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan ?

1.5 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian memiliki tujuan tertentu dan spesifik. Di dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Implementasi Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dalam Pendidikan Karakter Religius di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.

2. Untuk mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Program Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dalam Pendidikan Karakter Religius di SMK NU Kesesi Kabupaten Pekalongan.

1.6 Kegunaan Penelitian

1.6.1 Secara Teoritis

Bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk pengembangan khazanah keilmuan, meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta dapat dijadikan sebagai gambaran untuk menerapkan Kegiatan MABIT guna memberikan panduan atau contoh praktis bagi pihak-pihak yang ingin menerapkan kegiatan MABIT.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memahami bagaimana pendidikan karakter religius diimplementasikan melalui MABIT. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi individu untuk selalu mengembangkan dan memperkuat karakter religius yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang praktik pendidikan karakter religius dan mendorong penerapan nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi Pengajar

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi atau bahan masukan untuk lebih memahami bagaimana Implementasi Program (Mabit) dalam Pendidikan Karakter Religius. Dengan hasil penelitian ini, dapat diperoleh

informasi yang berguna untuk mengembangkan atau memanaskan program-program pendidikan karakter religius yang serupa. Jadi, penelitian ini memberikan kontribusi dalam menyediakan panduan atau acuan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan karakter religius melalui kegiatan MABIT.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan dan referensi dalam proses pembelajaran akademik, sebagai karya ilmiah untuk mengembangkan potensi peneliti, serta untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi program sarjanah (S1).



BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) dalam Pendidikan Karakter Religius di SMK NU Kesesi, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program tersebut telah berjalan secara sistematis dan efektif melalui penerapan empat fungsi manajemen utama (POAC), empat tahapan manajemen tersebut saling mendukung. Semua ini dimulai dari perencanaan yang matang dengan menyesuaikan materi kegiatan serta tujuan yang ingin dicapai dan melihat hasil dari evaluasi sebelumnya, lalu dilanjutkan dengan pengorganisasian pembagian tugas kerja yang kompak antara pengurus MABIT, guru agama, wali kelas, dan kepala sekolah agar tidak ada tugas yang tumpang tindih. Pada tahap pelaksanaan, siswa diajak mempraktikkan ibadah dengan pemilihan ibadah yang sudah menjadi kebiasaan khas Nahdlatul Ulama seperti tahlilan dan berjanji secara disiplin, program ini bisa berjalan lancar berkat para guru serta kemauan kuat dari dalam diri siswa sendiri untuk berubah menjadi lebih baik. Tahapan yang terakhir, rangkaian ini ditutup dengan pengawasan dan evaluasi berkala untuk memantau perubahan perilaku siswa sehari-hari di sekolah, sekaligus menjadi wadah dalam evaluasi program kedepannya agar program ini dapat terus ditingkatkan di masa yang akan datang.

Keberhasilan program MABIT di SMK NU Kesesi tak lupa juga dipengaruhi oleh keseimbangan antara faktor pendukung dan faktor penghambat. Di satu sisi,

program ini berjalan sangat lancar karena adanya faktor pendukung yang kuat, baik dari dalam diri siswa berupa kemauan keras untuk belajar agama dan kemauan melakukan kebiasaan ibadah yang sudah ada, maupun dari luar berupa fasilitas sarana dan prasarana yang memadai, serta restu izin dari orang tua. Di sisi lain, faktor penghambat juga menjadi tantangan tersendiri, seperti rasa kantuk dan lelah siswa di malam hari, serta pengaruh lingkungan yang ada baik disekolah maupun di rumah. Hambatan ini bukan menjadi penghalang melainkan rintangan yang harus dihadapi bersama untuk keberlangsungan program kedepannya. faktor pendukung dan hambatan-hambatan inilah yang menjadi kunci utama agar karakter religius siswa dapat terus tertanam erat pada diri siswa.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Disarankan untuk mempertahankan dan mengembangkan kegiatan Malam Bina Takwa sebagai bagian dari program pembinaan karakter yang berkelanjutan, dengan penyusunan jadwal yang konsisten serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai.

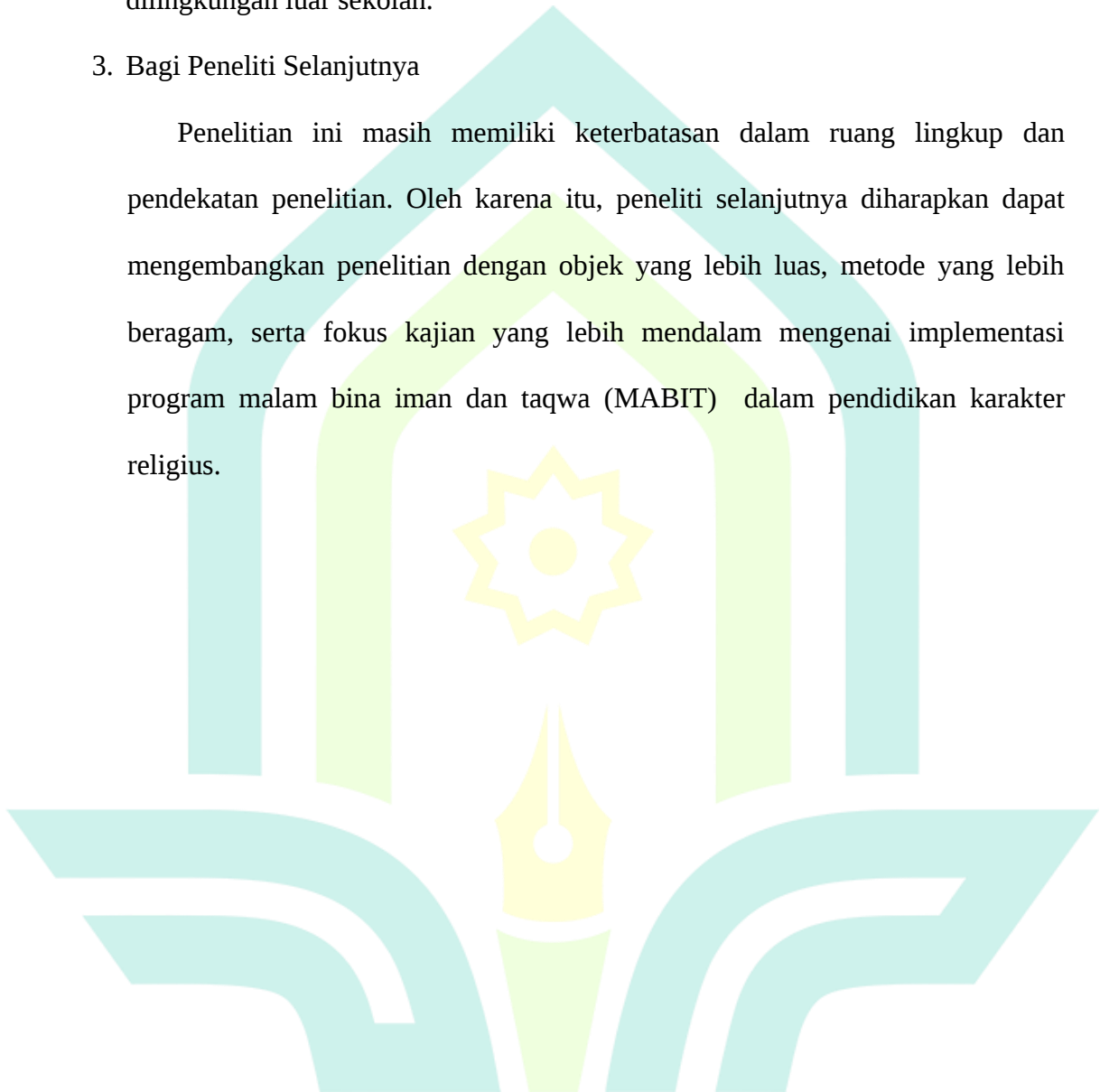
2. Bagi Guru dan Pembina MABIT

Diharapkan dapat meningkatkan program MABIT untuk keberlangsungan kedepannya, pembina juga harus selalu bisa memberikan dan menentukan tema

dalam setiap program MABIT supaya siswa tidak mudah bosan dan bisa khidmat dalam menjalankan rangkian ibadah dalam program ini. Serta setiap rangkian ibadah yang dilakukan diharapkan bisa diterapkan baik disekolah maupun dilingkungan luar sekolah.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam ruang lingkup dan pendekatan penelitian. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan objek yang lebih luas, metode yang lebih beragam, serta fokus kajian yang lebih mendalam mengenai implementasi program malam bina iman dan taqwa (MABIT) dalam pendidikan karakter religius.



DAFTAR PUSTAKA

- . Khifayatul Khoiriyah, M. Ismail, Edy Kurniawansyah, Muh. Zubair, 2023
“Implementasi Pendidikan Karakter Relligius dan Toleransi Melalui Budaya Sekolah di SMP Negri 22 Mataram” Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Vol, 8 No,3.
- Abdillah, A.,Syafe'i, I. (2020). *Implementasi pendidikan karakter religius di SMP Hikmah Teladan Bandung*.Jurnal Pendidikan Agama Islam,17(1), 17–30.
- Abdul Mujib, *Kepribadian Dalam Psikologi Islam* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016): 185-87
- Ala,Mohammad Zidni Nuurool.(2020). Strategi Membangun Budaya Religius Di Sekolah Dalam Memperkuat Karakter Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan Diponegoro Tumpang Kabupaten Malang. Ulul Amri: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam e-ISSN: 3830-1420 Vol. 4, No. 1 (2025): 38-51 <http://urj.uin-malang.ac.id>
- Anddriyadi. “Pelaksanaan Kegiatan Malam Bina Dan Taqwa (MABIT) Pada Kelas Atas (III, IV, Dan IV) Si SDIT Darul Ihsan Pontianak Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Tarbawi Khatulistiwa* 6, no. 2 (2020): 51–60
- E. D. Aryani, N. Fadjrini, T. A. Azzahro', and R. A. Fitriyono, "Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Pendidikan Karakter," *Gema Keadilan*, vol. 9, no. 3, pp. 186-198, Nov. 2022. <https://doi.org/10.14710/gk.2022.16430>
- Efendi, dan Ningsih Ria A, 2020 *“Pendidikan Karakter di Sekolah”* Jawa Timur: CV Penerbit Qiara Media Pasuruan
- Ekawati, Y. N., Saputra, N. E., & Periantalo, J. (2018). *Konstruksi alat ukur karakter religius siswa sekolah dasar*. *Psycho Idea*,16(2), 131–139.
- Endah Triwisuda Ningsih, “Pengorganisasian dalam Perspektif Al Qur'an dan Hadits (Kajian Al-Qur'an dan Hadits Tematik),” *Humanistika : Jurnal Keislaman* III, no. 1 (2017): 21–50.
- Fuad Riyadi, “Urgensi Manajemen Dalam,” *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* 3, no. 1 (2015): 66–84, <https://doi.org/10.21043/bisnis.v3i1.1472>.
- Gunawan,Heri, *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Helmy, Masdar. *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*. Semarang: Toha Putra, 1976.

- Herawan, K. D., & Sudarsana, I. K. (2017). *Relevansi nilai pendidikan karakter dalam Geguritan Suddhamala untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia*. Jurnal Penjaminan Mutu, 3(2), 223–236.
- Jannah, M. (2020). *Peran pembelajaran aqidah akhlak untuk menanamkan nilai pendidikan karakter siswa*. Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, 237–252.
- Khairawati, Feri. (2020). *Manajemen Pelaksanaan Full Day Dan Mabit Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Lebong*. Master Thesis. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Curup
- Lidia Oktavia, Aflatun Muchtar, Ahmad Zainuri, Ari Sandi, [Metode Pendidikan Anak Dalam Keluarga: Sebuah Perspektif Al-Qur'an Surat Luqman](#), [AL-WIJDÂN Journal of Islamic Education Studies: Vol. 5 No. 2 \(2020\): November 2020](#)
- M. Quraish Shihab, *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur'an*, (Jakarta: Mizan, 2019), hlm.127.
- Ma'arif, M. A., & Hamid, A. (2018). *Pembelajaran Berbasis Karakter Pendidikan Islam*. An-Nisa Journal of Gender Studies, 11(2).
- Majida Faruk, *Wawasan Al-Quran Tentang Takwa*, Jurnal Al-Tadabbur, UIN Alauddin, 2022, Vol. 08 No.01, hlm.52
- Manan, A., & Aslamiah, S. S. (2019). *Implementasi budaya Religius Dalam perkembangan Moral Peserta Didik*. Akademika, 13(01).
- Murniyanto, Feri and Azwar, Beni, (2020) *Manajemen Pelaksanaan Full Day dan Mabit dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Lebong*. Masters thesis, IAIN Curup.
- Muslimah, Ismi Diinda. (2025). *Implementasi Implementasi Manajemen Program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (Pkb) Berbasis Mooc (Massive Open Online Course) Pintar Kemenag Studi Di Mas Al-Fatah Natar Kabupaten Lampung Selatan*. Master Thesis Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Muzamil, Fakhru Rizal. (2020). *Membentuk Karakter Religius Peserta Didik Melalui Program Mabit (Malam Bina Iman Dan Taqwa) Di Man Model Banda Aceh*. Kalam Jurnal Agama dan Sosial Humaniora. Volume 8 Nomor 2 Juli 2020 90-100
- Nasharuddin, *Akhlak: Ciri Manusia Paripurna*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 307,332,337,319
- Oktari, D. P., & Kosasih, A. (2019). *Pendidikan Karakter Religius dan Mandiri di Pesantren*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 28(1).

- Prasetya, B., Cholily, Y. M., & Anam, S. (2021). *Metode Pendidikan Karakter Religius Paling Efektif di Sekolah*. Academia Publication
- Puri, Shafira Berliana. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Mablit (Malam Bina Iman Dan Taqwa) Di Smp Islam Terpadu Bina Insan Cemerlang Wonosari Bondowoso* (Skripsi). Institut Agama Islam Negeri Jember
- Raffi Ardhani, Konsep Takwa dan Iman Kepada Allah Serta Realisasinya dalam Kehidupan, *Jurnal Global Islamika*, Universitas Dinamika Surabaya, 2022, Vol.1, No.1, hlm. 13.
- Rahma izza. (2024). *Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Malam Bina Iman dan Taqwa (MABIT) di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Desa Candi Kecamatan Bandar Kabupaten Batang* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Retno Yulianti. (2020). *Penerapan Metode Pembinaan Karakter Religius Di Smp It Al-Farabi Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran* (Tesis). Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rusdiati. (2021). *Pembinaan Karakter Melalui Kegiatan Malam Bina Iman Dan Taqwa di SDIT An-Nahl Tabalong*. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 3(2), 104–118.
- Septuri, Manajemen Pondok Pesantren (Bandarlampung: Pusaka Media, 2021).
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, 12 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016).
- Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, 26 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017).
- Sunarti, Tri (2019) *PENDIDIKAN AKHLAK SISWA MELALUI KEGIATAN MALAM BINA IMAN DAN TAQWA (MABIT) DI SMAIT IQRA BENGKULU*. Other thesis, IAIN Bengkulu.
- Suprayitno Adi, 2020 *"Pendidikan Karakter di Era Milenial"* Yogyakarta
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 5
- Syahminan Zaini, Tinjauan Analisis Tentang Iman, Islam Dan Amal (Malang: Kalam Mulia, 2016): 6
- Syahputra, Rifaldi Dwi, dan Nuri Aslami. "Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry." *Makreju: Manajemen Kreatif Jurnal* 1, no. 3 (2023): 52–60. <https://doi.org/0.55606/makreju.v1i3.1615>.
- Ubaidillah, A. F. (2016). *Pembentukan Karakter Religius dan Mandiri Melalui Model Pendidikan ala Pondok Pesantren*. *AL-WIJDÂN: Jurnal Islamic Education Studies*, 1(1), 1–12.

- Umi Rohmah. (2018). *Pengembangan Karakter Pada Anak Usia Dini (PAUD)*. Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak, 4(2), 103–120.
- Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003 beserta Penjelasannya, 8
- Untung, Moh. Slamet. 2022. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Litera, 195-215.
- Wahyudi, Amien. "Iman Dan Taqwa Bagi Guru Bimbingan Dan Konseling." Jurnal Fokus Konseling, Universitas Ahmad Dahlan 2016, Vol. 2, No. 2, hlm. 95.
- Wardatul Jannah K (Kepala SMP IT BIC), *Rounddown Acara Mabit, diwawancara oleh Shafira Berliana Putri*, Bondowoso, 3 Juli 2020
- Zuadah, Annisaa Siti. "Menyoal tentang Manajemen dalam Perspektif Hadits." Gunung Djati Conference Series 24, no. 1 (2023): 419–36
- Zulfa, Amalia. (2025). Internalisasi Nilai Tawazun Melalui Kegiatan Malam Bina Iman Dan Takwa (Mabit) Sebagai Upaya Pembinaan Spiritualitas Siswa Di Smk Nu
- Kesesi Kabupaten Pekalongan *Master Thesis*. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

